

Demokrat Tak Terkejut Kaesang Gabung PSI: Sudah Terbaca ...

JAKARTA (IM) – Partai Demokrat tidak terkejut mendengar Kaesang Pangarep, putra bungsu Presiden Joko Widodo (Jokowi), bergabung ke PSI. Hal ini dikatakan Deputy Bappilu DPP Partai Demokrat Kamhar Laku-mani.

“Namun yang jelas maknanya Kaesang di politik dan di PSI ini sebenarnya tidak mengejutkan, karena sejak jauh-jauh hari sinyal sudah terbaca,” ujar Kamhar kepada wartawan, Sabtu (23/9).

Kamhar menghommati keputusan Kaesang. Menurutnya, hal ini menjadi energi baru bagi PSI dalam menghadapi Pemilu 2024.

“Namun akan seberapa efektif dan seberapa besar pengaruhnya, kita lihat saja nanti perkembangannya. Kami tak ingin berspekulasi,” lanjutnya.

“Karena saat ini sudah definitif sebagai Anggota PSI, kami ucapkan selamat datang di pentas politik, jalan peng-

abdian bagi bangsa dan negara untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia,” katanya.

Sebelumnya Kaesang Pangarep mengungkapkan alasannya bergabung menjadi kader PSI karena dirinya memiliki keinginan dan kesamaan dengan PSI. “Kami kebetulan punya kesamaan dan keinginan, kami ingin anak-anak muda bisa lebih terlibat di sektor publik,” ujar Kaesang kepada wartawan, Sabtu (23/9).

Kaesang mengaku ingin anak muda menjadi objek aktif terlebih dalam pemilu. Ia menyebut masa depan Indonesia untuk anak muda Indonesia.

“Apalagi di Pemilu, anak muda dijadikan sebagai objek pasif, kita mau mereka jadi objek aktif. Mau gimana pun masa depan Indonesia itu untuk anak muda Indonesia,” tutur Kaesang. ● han

Panglima Tegaskan akan Proses Prajurit yang Lakukan Pelecehan

JAKARTA (IM) - Panglima TNI menegaskan akan proses hukum perwira bernisial Arh AAP yang diduga melakukan tindak pidana asusila terhadap tujuh orang anggota Remaja Yonarhanud 1/PBC/1 Kostrad. Lettu Arh AAP dikabarkan sempat melarikan diri.

Laksamana Yudo Margono menegaskan, pihaknya sedang melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut.

“Seperti yang kemarin saya sampaikan nanti akan diproses hukum,” kata Yudo di Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, Minggu (24/9).

Diduga adapun ketujuh orang anggota yang diduga menjadi korban pelecehan Arh AAP, yakni Prada F, Prada T, Prada A, Prada TP, Prada MS, Prada BS dan Prada AD.

Sebelumnya, Kepala Penerangan (Kapen) Kostrad

Kolonel Inf Hendhi Yustian Danang Suta menyebut, sempat melakukan pengejaran terhadap Lettu Arh AAP. Namun sadar akan kesalahannya yang bersangkutan menyerahkan diri. “Yang bersangkutan menyerahkan ke satuan, oleh kesatuan langsung diserahkan ke penyidik,” ujar Hendi.

Hendi menyebutkan, oknum TNI tersebut telah dilakukan penahanan di Denpom 1/Jaya Tangerang. Dia mengatakan, apabila oknum TNI terbukti benar melakukan tindak pidana asusila, hukum pidana dan pemecatan akan dilakukan.

“Jika benar terbukti, maka yang bersangkutan di hukum dengan hukuman tambahan pemecatan dari dinas keprajuritan selain hukuman atas tindakan asusilanya,” katanya. ● han

Warga Banjar Tewas Ditusuk Menantu Bule Asal Amerika

BANJAR (IM) - Agus Sopiyan (58) warga Dusun Randegan, Desa Raharja, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar, tewas setelah ditusuk ALW (35), menantu yang masih Warga Negara Amerika Serikat, Minggu (24/9).

“Ya saya mendapat laporan dari warga, bule itu datang ke sini. Kemudian sudah terjadi penusukan oleh bule itu kepada mertua laki-laki. Korban ada di rumah di belakang,” ujar Kepala Desa Raharja Yayat Ruhiyat kepada wartawan.

Yayat mengaku tidak mengetahui kronologis kejadian tersebut. Ia mendatangi tempat kejadian setelah mendapat laporan dari warga. Sebelumnya, ALW juga sempat melakukan perusakan di rumah mertuanya. Pihak keluarga korban pun sudah melaporkannya kepada kepolisian.

“Betul pernah melakukan perusakan. Koran bernama Agus. Pelaku dari identitas yang ada di kami, warga negara asing asal Amerika, California,” ungkapnya.

Setelah kejadian tersebut, WNA asal Amerika itu langsung diamankan oleh pihak kepolisian Polres Banjar. Sedangkan jasad korban dibawa ke RSUD Banjar untuk dilakukan pemeriksaan.

Yayat menyebut tidak mengetahui penyebab pasti pelaku menusuk korban. Namun menurut informasi dari warga, hal itu terjadi karena ada kesalahpahaman terkait usaha yang dilakukan oleh WNA tersebut.

“Laporan yang kami terima itu dipicu karena hal sepele. Ada juga diduga karena karakter si bule itu sendiri,” ungkapnya.

Sementara itu, Sidik Nur Abidin, tetangga korban menjelaskan WNA tersebut tiba-tiba datang ke rumah mertuanya pakai mobil. Kemudian saat melihat mertuanya, langsung melakukan penusukan.

Warga sempat memukul punggung pelaku menggunakan Gantar (tongkat panjang) untuk menghentikannya, tapi tidak mempan. Pelaku kemudian pergi ke rumahnya.

“Pakai semacam pisau belati gak tau pisau dapur. Pada saat itu sempat dipukul punggungnya oleh warga tapi tidak mempan. Lalu dia pulang mandi, pas keluar sudah setelah (pakaian) bagus lagi,” ucapnya.

Sidik bercerita, setelah melakukan perusakan rumah korban pada Minggu lalu, pelaku sempat pergi ke Pangandaran. Namun ketika WNA asal Amerika itu kembali malah melakukan penusukan. “Kejadiannya di belakang rumah, lagi tadi biasa, cuma warga kan tidak bisa bantu karena pakai pisau,” ungkapnya.

Kasus penusukan tersebut kini ditangani oleh Polres Banjar. Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara dan mengamankan pelaku. Polisi belum memberikan keterangan resmi terkait kejadian tersebut. ● mei

2 Polhukam

FOTO: ANTARA



PELANTIKAN ANGGOTA KPU PROVINSI KABUPATEN DAN KOTA

Ketua KPU Hasyim Asy'ari (kanan) melantik anggota KPU saat upacara pelantikan di Halaman Kantor KPU, Jakarta, Minggu (24/9). KPU melantik 81 anggota KPU dari lima Provinsi dan 12 Kabupaten/Kota di empat Provinsi untuk masa bakti 2023 - 2028.

Parpol Dimata-matai, BRIN: Seharusnya Dirawat dan Diperkuat oleh Negara

Presiden Jokowi mengaku mengetahui segala sesuatu di internal Parpol, dinilai dapat mencederai prinsip Pemilu yang bebas dari intervensi manapun.

JAKARTA (IM) - Peneliti Pusat Riset Politik Badan Riset dan Inovasi Nasional (PRP BRIN), Firman Noor, mengatakan, partai politik (parpol) semestinya dirawat dan diperkuat oleh negara, bukan dimata-matai oleh lembaga intelijen.

“Partai politik seharusnya tidak dianggap sebagai ancaman sebab merupakan penggerak demokrasi. Badan intelijen yang dibiayai rakyat bukan untuk memata-matai partai politik,” kata Firman seperti dikutip dari streaming webinar BRIN di YouTube, Minggu (24/9).

Ia menilai pernyataan Presiden Joko Widodo

(Jokowi) soal kepemilikan data intelijen kondisi internal dan agenda parpol justru bertentangan dengan prinsip demokrasi, yang menghendaki ruang kebebasan bagi masyarakat menyampaikan pendapat, salah satunya melalui parpol.

“Partai politik harusnya dibina oleh negara, dibesarkan oleh negara, diperkuat oleh negara. Jadi negara harus melakukan investasi besar-besaran terhadap partai politik agar demokrasi kita kuat,” kata peneliti ahli utama kluster Partisipasi Politik, Pemerintahan, dan Otonomi Daerah PRP BRIN itu.

Negara seharusnya mem-

beri ruang terhadap partai politik buat terus berkembang sebagai salah satu pilar sistem demokrasi yang dianut Indonesia. Bukan justru dilemahkan, ditakut-takuti, diawasi layaknya pesakitan yang pada akhirnya tentu saja akan berdampak pada kualitas demokrasi kita sendiri. Karena tidak ada demokrasi yang kuat tanpa partai politik yang kuat.

Pernyataan Jokowi memperlihatkan potensi gangguan terhadap Pemilu dan Pilpres di masa mendatang akan bertambah dengan aksi-aksi intervensi dari lembaga intelijen yang dikerahkan. Sebab menurut Firman, selama ini gangguan Pemilu yang kerap terjadi seputar politik uang, rendahnya partisipasi politik masyarakat, pengaruh oligarki, dan lainnya.

Pernyataan Jokowi memperlihatkan presiden melalui kekuasaan yang dimilikinya

justru menjadikan partai politik, sebagai peserta pemilu, sebagai target untuk membuat pemetaan buat mendeteksi “potensi ancaman” dari parpol-parpol yang sudah berdiri.

“Yang pada akhirnya bukan tidak mungkin meng-kondisikan dan mempe-ngaruhi hasil pemilu,” ucap Firman.

Selain itu, lanjut Firman, potensi intervensi presiden buat “mengkondisikan” partai-partai politik menuju “pengondisian pemilu” melalui aksi lembaga intelijen menjadi terbuka lebar.

Presiden Jokowi yang mengaku mengetahui segala sesuatu yang ada di internal seluruh partai politik, merupakan pintu masuk bagi upaya mendukung atau memberikan endorsement bagi partai politik dan pilihan calon partai politik tertentu. Hal ini pada akhirnya mencederai prinsip Pemilu yang bebas dari intervensi manapun.

Sebelumnya diberitakan, Presiden Jokowi menyatakan

mengetahui arah agenda politik dari setiap parpol sebagai target untuk membuat pemetaan buat mendeteksi “potensi ancaman” dari parpol-parpol yang sudah berdiri.

“Yang pada akhirnya bukan tidak mungkin meng-kondisikan dan mempe-ngaruhi hasil pemilu,” ucap Firman.

Selain itu, lanjut Firman, potensi intervensi presiden buat “mengkondisikan” partai-partai politik menuju “pengondisian pemilu” melalui aksi lembaga intelijen menjadi terbuka lebar.

Presiden Jokowi yang mengaku mengetahui segala sesuatu yang ada di internal seluruh partai politik, merupakan pintu masuk bagi upaya mendukung atau memberikan endorsement bagi partai politik dan pilihan calon partai politik tertentu. Hal ini pada akhirnya mencederai prinsip Pemilu yang bebas dari intervensi manapun.

Sebelumnya diberitakan, Presiden Jokowi menyatakan

HUT KE-78 TNI

Panglima: TNI Harus Bisa Berikan Dampak Positif bagi Masyarakat

JAKARTA (IM) - Panglima TNI Laksamana Yudo Margono berharap kedepannya TNI bisa selay mem-berikan dampak positif dan kesejahteraan bagi masyarakat Republik Indonesia. Hal ini disampaikannya pada acara perayaan HUT TNI ke-78.

“Harapannya untuk HUT TNI kali ini juga bisa memberikan dampak positif bisa memberikan kesejahteraan pada masyarakat,” kata Yudo kepada wartawan di Monas, Minggu (24/9/2023).

Yudo mengatakan, jika parade dan rangkaian acara Alutsista yang diadakan di Monas itu bisa memberikan sesuatu yang positif untuk masyarakat.

“Jadi tidak sekedar pa-

rade dipilih dan Alutsista, tetapi ada kegiatan-kegiatan sosial yang berdampak pada kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat,” kata Yudo.

Sebelumnya, Laksamana Yudo Margono membuka pameran alutsista di Monumen Nasional (Monas). Puluhan kendaraan perang itu sengaja dipamerkan dalam rangka peringatan HUT ke-78 TNI.

Secara simbolik Yudo membuka acara itu dengan menekan tombol sirine peresmian. Dia didampingi oleh Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo.

“Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semuanya, dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa. Pada hari ini pa-

meran alutsista TNI,” ucap Yudo, Minggu (24/9).

Selain pameran alutsista, terdapat juga panggung hiburan serta pembagian door-prize. Nampak juga kegiatan donor darah, serta tersedia dapur umum yang bisa dinikmati secara gratis. Acara ini berlangsung hingga Rabu, 27 September 2023.

“Bakti kesehatan dan donor darah serta hiburan untuk masyarakat hari ini sampai tanggal 27 saya nyatakan resmi dibuka,” ujarnya.

Selain itu, dalam rangkaian itu juga terdapat lomba lari sejauh 21 km, 10 km dan juga 5 km, yang diikuti kurang lebih 10.000 personel TNI, Polri, dan juga masyarakat umum. ● han



PERAWATAN SITUS MAKAM KUNO

Relawan yang tergabung dalam Masyarakat Peduli Sejarah Aceh (MAPE-SA) membersihkan dan menata ulang batu nisan yang tertinggal abad 14 hingga 18 Masehi di Desa Lambaro Biluy, Aceh Besar, Aceh, Minggu (24/9). Sejak 2011 para relawan tersebut telah membersihkan ratusan kompleks makam kuno dan menata ulang ribuan batu nisan sebagai upaya menjaga serta melestarikan peninggalan bersejarah.

PENGUMUMAN RENCANA PENGAMBILIHAN PT PERTANI PROPERTI (“PERSEROAN”)

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 127 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), dengan ini Direksi Perseroan mengumumkan kepada para kreditor bahwa:

- Sebagian besar saham Perseroan akan diambil alih oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (“Transaksi Pengambilhian”).
- Pelaksanaan pengalihan saham tersebut akan dilaksanakan dengan memperhatikan anggaran dasar Perseroan, UUPT serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Maka terhitung mulai hari ini sampai dengan selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal pengumuman ini, kami memberikan kesempatan kepada pihak-pihak yang berkeberatan dengan rencana Transaksi Pengambilhian tersebut untuk mengajukan keberatan secara tertulis berikut dengan alasan dan bukti-bukti yang sah kepada Perseroan ke alamat sebagai berikut:

Jl. Pertani Kav 6 RT/RW 006/003, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan

Dengan lewatnya waktu tersebut maka Perseroan menganggap tidak ada pihak yang berkeberatan dengan Transaksi Pengambilhian dimaksud.

Jakarta, 25 September 2023
PT PERTANI PROPERTI
DIREKSI